

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan barang dalam suatu usaha merupakan hal yang penting bagi suatu perkembangan perusahaan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan yaitu sering terjadi kesalahan dalam proses pencatatan data, sehingga kesulitan dalam mengontrol persediaan barang. Oleh karena itu, pengusaha atau pedagang harus mampu mengelola persediaan barang secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bisnis.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini memungkinkan pekerjaan manusia pada umumnya dapat diselesaikan dengan cepat. Teknologi merupakan salah satu alat yang sering digunakan dalam aktivitas manusia. Peranan teknologi dalam mempermudah pengolahan informasi sebagai pengolahan sangat penting agar informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna. Pengolahan data informasi yang cepat, akurat dan efisien merupakan hal penting yang akan dibutuhkan di setiap bisnis atau instansi meningkatkan produktivitas, waktu dan biaya tenaga kerja. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, di dunia industri persaingan dalam bisnis semakin ketat. Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan operasional tidak lepas dari peran perusahaan dalam mengelola persediaan agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan sebaik-baiknya.

Toko Cahya Putra adalah perusahaan distribusi yang bergerak di bidang bahan-bahan bangunan. Toko Cahya Putra berlokasi di Jl. Gelora Kp. Pintu Babelan Kota. Permasalahan yang terjadi pada Toko Cahya Putra adalah saat proses pencatatan dan pengolahan data transaksi masih dilakukan secara manual yaitu dengan menulis di buku laporan. Mulai dari pencatatan masuk dan keluarnya barang serta pembuatan laporan persediaan barang yang tidak efisien, sehingga sering mengalami penumpukan berkas, memungkinkan sering terjadi kesalahan dalam pengolahan data, mengalami kesulitan dalam memantau stok barang dan memakan banyak waktu untuk mengetahui informasi stok barang.

Untuk menangani hal tersebut, diperlukan sistem pengelolaan data yang memungkinkan pemilik toko lebih mudah mengontrol persediaan, barang masuk dan barang keluar. Tanpa sistem informasi inventori yang akurat, produk yang tidak terjual dapat menumpuk, yang mengakibatkan kerugian di toko. Hal ini dikarenakan barang yang baru saja tiba dari *supplier* dikirim terlebih dahulu ke bagian penjualan. Padahal di dalam gudang masih terdapat stok barang yang tersimpan lebih lama. Salah satu faktor yang menentukan kelancaran proses pengelolaan gudang adalah pengelolaan persediaan yang tepat untuk mencegah kerusakan barang. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi persediaan yang tepat untuk menentukan jumlah barang persediaan di gudang.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan Sistem informasi inventori barang berbasis web dengan menggunakan metode algoritma FIFO (*First-In First Out*). Dengan diterapkannya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data informasi secara lebih akurat dan efisien.

Alasan peneliti memilih penggunaan sistem berbasis web dikarenakan mudah untuk dikembangkan dan dapat memperbaharui data setiap saat ketika dibutuhkan. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Metode FIFO bertujuan untuk menentukan persediaan barang dimana barang yang pertama kali masuk dianggap keluar terlebih dahulu dan barang masuk yang paling belakang dianggap masih ada dalam persediaan akhir. Penggunaan Metode FIFO ini diharapkan dapat memberikan informasi persediaan barang dengan alur antrian barang pertama masuk adalah barang pertama keluar untuk meminimalisir kerusakan pada barang. Dengan demikian diperlukan manajemen persediaan agar perusahaan bisa menentukan jumlah persediaan yang baik dan optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan masih sering terjadi kesalahan, selisih stok barang dan keterlambatan dalam pembuatan laporan persediaan dikarenakan laporan masih direkap dalam buku laporan.
2. Sering terjadi penurunan kualitas pada barang yang tersimpan stok lama dalam gudang dikarenakan tidak menggunakan sistem informasi inventori barang berbasis web menggunakan metode FIFO yang mengakibatkan kerugian bagi toko.
3. Belum adanya sistem informasi inventori untuk mengetahui persediaan stok di Toko Cahaya Putra.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat membuat sebuah rumusan permasalahan yang akan diteliti seperti, Bagaimana cara membangun sistem informasi persediaan barang menggunakan metode Algoritma FIFO yang di implementasikan pada Toko Cahaya Putra.

1.4 Batasan Masalah

Untuk tidak memperluas area pembahasan pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan untuk menyederhanakan permasalahan, yaitu :

1. Objek yang menjadi sasaran penelitian adalah Toko Cahaya Putra.
2. Sistem ini dibangun dan dirancang meliputi proses barang masuk dan keluar, serta jumlah stok barang.
3. Data yang dianalisa adalah data laporan persediaan barang dalam kurun waktu satu bulan, yaitu pada bulan Februari 2022.
4. *Algoritma* yang dipakai pada penelitian kali ini adalah *Algoritma FIFO* (*First In First Out*).

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan topik atau permasalahan yang ada, maka tujuan dan manfaat dari penulisan ini adalah :

A. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Membangun sistem informasi persediaan barang yang dapat memberikan kemudahan dalam memberikan informasi pendataan laporan barang masuk, keluar dan stok barang yang ada dengan cepat dan akurat.
2. Dengan diterapkan metode FIFO yaitu dapat mengatur proses masuk keluarnya barang pada Toko Cahaya Putra menjadi terkendali sehingga dapat meminimalisir penyimpanan barang yang terlalu lama dan menumpuk.
3. Membantu manajemen Toko Cahaya Putra dalam melakukan pembukuan setiap bulannya. Menggunakan metode *FIFO (First In First Out)*.

B. Manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat mempermudah dalam proses pendataan dan pencarian data.
2. Mempermudah membuat laporan persediaan barang, laporan barang masuk dan laporan barang keluar.
3. Aplikasi ini nantinya dapat membantu pemilik untuk mendapatkan informasi tentang pengendalian persediaan barang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan laporan ini, maka dibuat sistematika penulisan yang meliputi empat bab pembahasan, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, pembahasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang memuat tinjauan dan ulasan singkat mengulas pentingnya penelitian yang dilakukan dan menyampaikan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas sebagai dasar analisa permasalahan yang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai metode *Algoritma FIFO (First In First Out)* serta perancangan aplikasi meliputi perangkat lunak berbasis dekstop, pengujian dan implementasi serta hasil keluaran dari sistem aplikasi yang telah dibuat dan di bahas sesuai penelitian dan hipotesis untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat beberapa kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian dan menjawab tujuan penelitian atau hipotesis. Serta memuat saran saran yang dapat dikembangkan atau dilakukan sebagai penerapan untuk perusahaan kedepannya.